



Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pictorial Health Warning Pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Di SMAN 1 Sabang

Siti Sarah Nurul Mauliza¹, Vera Nazhira Arifin², Alma Aletta³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Banda Aceh

Corresponding Author: ✉ sitisarahnurulmauliza5@gmail.com

ABSTRACT

Pemerintah Indonesia sudah berkali-kali mengubah kalimat himbauan bahaya merokok pada setiap luaran bungkus rokok, namun prevalensi perokok di Indonesia tidaklah menurun melainkan terus melambung. Proporsi perokok aktif di kabupaten Kota Sabang dari usia 15-19 tahun berjumlah 35,36%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang *pictorial health warning* (PHW) pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMAN 1 Sabang. Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki perokok di SMAN 1 Sabang berjumlah 81 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Propositional sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat, uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi Square*. Pengambilan data dilakukan pada 24 Maret s/d 30 September 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang *pictorial health warning* dengan perilaku merokok di SMAN 1 Sabang, dengan nilai *p value* = 0,001 artinya semakin baik pengetahuan siswa mengenai *pictorial health warning*, maka semakin rendah perilaku merokoknya dan semakin positif sikap siswa mengenai *pictorial health warning*, maka semakin rendah perilaku merokoknya. Kesimpulan dari penelitian ini pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap *pictorial health warning* memang tidak bisa menghentikan remaja untuk berhenti merokok, tetapi dengan adanya *pictorial health warning* cenderung dapat membuat remaja menjadi perokok ringan. Disarankan kepada instansi kesehatan dan lembaga pendidikan agar memberikan penyuluhan kepada remaja tentang *pictorial health warning* pada bungkus rokok ini, guna untuk menjaga pentingnya kesehatan sejak dini.

Kata Kunci

Pengetahuan, Sikap, Pictorial Health Warning, Perilaku Merokok

PENDAHULUAN

Merokok dapat meningkatkan angka kematian, menurut WHO pada tahun 2015 terdapat 6,4 juta orang meninggal akibat rokok. Masih menurut WHO dalam satu jam 46 orang meninggal akibat rokok, dinana 1.127 orang meninggal dalam sehari akibat rokok. selain itu rokok menyebabkan risiko terbebsar kedua kematian dini dan kecacatan setelah tekanan darah tinggi (Jeanne, 2016). Penggunaan tembakau, terutama rokok merupakan penyebab utama penyakit dan kematian yang dapat dicegah di negara maju (Maheswaran

et al., 2017) dan hampir semua penggunaan tembakau dimulai pada masa muda dan dewasa muda (Jamal et al., 2017).

Penggunaan tembakau adalah bagian kehidupan sehari-hari bagi banyak orang di Indonesia, kenyataan ini menempatkan negara Indonesia sebagai konsumen tembakau terbesar ketiga di dunia setelah India dan China (Hart dan WHO dalam Tahlil, Coveney, Woodman, & Ward, 2013). Sebagian besar perokok ingin berhenti dan telah mencoba untuk berhenti merokok, tetapi sebagian besar keinginan berhenti merokok gagal sebagian besar karena kualitas adiktif yang kuat dari nikotin dan isyarat sensorik dan perilaku non-nikotin (Polosa, Caponnetto, Cibella, & Le-Houezec, 2015)

Proporsi penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas yang merokok pada tahun 2018 adalah 33,8% (RI, 2018a). Aceh merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi perokoknya terbanyak di Indonesia. Angka perokok di Provinsi Aceh sama dengan prevalensi perokok nasional. Menurut Riskesdas Provinsi Aceh (2013), proporsi perokok di provinsi Aceh adalah 29,3% terdiri dari perokok aktif sebanyak 25,0%, perokok kadang-kadang 4,3%, sedangkan mantan perokok 2,5% dan bukan perokok 68,2%. Proporsi perokok di Kabupaten Pidie Jaya adalah 28,3%, terdiri dari perokok setiap hari 21,9% dan perokok kadang-kadang 6,4% (Dinas Kesehatan Aceh, 2013). Aceh merupakan provinsi dengan prevalensi perokok terbanyak di Indonesia, perilaku merokok penduduk usia >10 tahun masih belum memperlihatkan penurunan yang konsisten, proporsi perokok aktif di provinsi Aceh sejumlah 24,1%, perokok kadang-kadang 4,5% mantan perokok 2,26% dan bukan perokok 69,68% (RI, 2018b).

Di masa remaja seseorang akan mencari jati diri untuk pendewasaan dirinya, hal ini sangat berpengaruh pada pergaulan remaja, merokok sudah menjadi suatu hal yang tidak langka bagi mereka, mereka percaya merokok dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi pada dirinya dan lebih giat dalam meningkatkan konsentrasi dalam menghadapi masalah (Solihati, Tiara, & Sulastri, 2018).

Banyaknya remaja yang tetap merokok meskipun mereka sudah mengetahui gambar yang menakutkan pada bungkus rokok, mengapa jumlah perokok tetap tinggi, ironisnya mereka merasa takut terhadap gambar tersebut namun mereka hanya mengacuhkan saja. Di Kota Sabang, SMAN 1 Sabang merupakan SMA yang memiliki jumlah murid terbanyak akan menjadi sekolah perwakilan sampel untuk penelitian ini, di mana dari hasil survei awal penelitian mendapati bahwa remaja laki-laki di SMA N 1 Kota Sabang sudah banyak yang mengenal *pictorial health warning* oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap tentang *pictorial health warning*

pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMA N 1 Kota Sabang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMAN 1 Sabang sebanyak 243. Sampel sebanyak 71 orang siswa dengan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Analisa data dengan uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Tentang *Pictorial Health Warning* Terhadap Perilaku Merokok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berpengetahuan baik mengenai PHW dengan perilaku merokok ringan sebanyak 100%, dibandingkan dengan siswa yang berpengetahuan kurang baik mengenai PHW dengan perilaku merokok ringan sebanyak 30%, sedangkan siswa yang berpengetahuan baik mengenai PHW dengan perilaku merokok sedang sebanyak 0%, dibandingkan dengan siswa yang berpengetahuan kurang baik mengenai PHW dengan perilaku merokok sedang sebanyak 70%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,001, (H_0) ditolak yang berarti menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang *pictorial health warning* pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMAN 1 Sabang tahun 2021 artinya semakin baik pengetahuan siswa mengenai PHW maka semakin rendah perilaku merokoknya.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Somantri (2020), mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi gambar kemasan rokok dengan perilaku merokok bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang gambar kemasan rokok dengan perilaku merokok, menunjukkan semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai *pictorial health warning* maka semakin kecil tindakannya untuk memulai merokok. Kadar, Respati, and Irasanti (2017) ada hubungan tingkat pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok.

Penelitian Kumboyono (2011) menemukan bahwa kurangnya pengetahuan tentang dampak rokok merupakan salah satu faktor penghambat motivasi berhenti merokok. Kurangnya pengetahuan mengenai cara menghentikan kecanduan nikotin membuat sebagian besar perokok gagal menghentikan kebiasaan merokok (Indrawani, Mailani, & Nilawati, 2014)

Pengetahuan remaja yang baik mengenai bahaya dari pesan kesehatan yang ada pada bungkus rokok sangat penting bagi remaja karena d

engan pengetahuan yang baik remaja akan tahu, memahami dampak dari bahaya rokok seperti yang tertera pada kemasan rokok. Pengetahuan yang baik di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, dan informasi serta lingkungan, keluarga maupun pergaulan. Namun masih ada juga remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang hal ini karena kurangnya informasi dari pesan kesehatan tentang rokok sebagaimana yang tertera pada kemasan rokok tersebut (Pelima, 2020).

Pictorial health warning tidak bisa menghentikan orang yang merokok, akan tetapi dari hasil studi yang telah saya lakukan menunjukkan bahwa *pictorial health warning* bisa berhubungan dengan jumlah batang rokok yang dikonsumsi, jadi mereka yang memiliki pengetahuan yang baik dan mempunyai sikap positif terhadap *pictorial health warning* cenderung tergolong sebagai perokok ringan

Hubungan sikap Tentang *Pictorial Health Warning* Terhadap Perilaku Merokok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa bersikap positif mengenai PHW dengan perilaku merokok ringan sebanyak 98,4%, dibandingkan dengan siswa yang bersikap negatif mengenai PHW dengan perilaku merokok ringan sebanyak 31,6%, sedangkan siswa yang bersikap positif mengenai PHW dengan perilaku merokok sedang sebanyak 1,6%, dibandingkan dengan siswa yang bersikap negatif mengenai PHW dengan perilaku merokok sedang sebanyak 68,4%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,001, (H_0) ditolak yang berarti menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan *pictorial health warning* pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMAN 1 Sabang tahun 2021 artinya semakin positif sikap siswa mengenai PHW, maka semakin rendah perilaku merokoknya.

Penelitian Robiansyah, Udaya, and Rahmawati (2018) menunjukkan ada hubungan persepsi visual gambar kesehatan pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyono and Anggraeni (2016) yang berjudul hubungan persepsi terhadap label peringatan bahaya rokok pada kemasan rokok dengan kebiasaan merokok di kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap/persepsi terhadap label peringatan bahaya rokok pada kemasan rokok dengan kebiasaan merokok, tetapi pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan cukup.

Sejalan dengan Kamish Astuti (2008) sikap merupakan evaluasi positif atau negatif individu yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku. Sikap terhadap suatu perilaku didasarkan atas keyakinan dan pengetahuan

tentang akibat positif dan negatif terhadap perilaku, sikap yang positif terhadap perilaku merokok akan cenderung membuat niat seseorang untuk berhenti merokok tinggi dan sikap yang negatif terhadap perilaku merokok akan cenderung membuat niat seseorang untuk berhenti merokok rendah (Pelima, 2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Sabang tentang *pictorial health warning* terhadap perilaku merokok maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang *pictorial health warning* dengan perilaku merokok di SMAN 1 Sabang, dengan nilai *p value* = 0,001 artinya semakin baik pengetahuan siswa mengenai *pictorial health warning*, maka semakin rendah perilaku merokoknya dan semakin positif sikap siswa mengenai *pictorial health warning*, maka semakin rendah perilaku merokoknya. Pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap *pictorial health warning* memang tidak bisa menghentikan orang atau remaja untuk berhenti merokok, tetapi dengan adanya *pictorial health warning* cenderung dapat membuat remaja menjadi perokok ringan karena adanya

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, D. K. (2013). *Riskesmas Provinsi Aceh Tahun 2013*. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Diyono, D., & Anggraeni, D. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Label Peringatan Bahaya Rokok pada Kemasan Rokok Dengan Kebiasaan Merokok di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1).
- Indrawani, S. N., Mailani, L., & Nilawati, N. (2014). Intensi Berhenti Merokok: Peran Sikap Terhadap Peringatan pada bungkus Rokok dan Perceived Behavioral Control. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 9(2).
- Jamal, A., Gentzke, A., Hu, S. S., Cullen, K. A., Apelberg, B. J., Homa, D. M., & King, B. A. (2017). Tobacco use among middle and high school students – United States, 2011–2016. *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*, 66(23), 597.
- Jeanne, B. (2016). Prevalensi Konsumsi Rokok Pria Usia 18-64 Tahun dengan Hipertensi di Desa Susut, Kabupaten Bangli Bali Tahun 2015. *Intisari Sains Medis*, 6(1), 16-22.
- Kadar, J. T., Respati, T., & Irasanti, S. N. (2017). *Hubungan tingkat pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok mahasiswa laki-laki di fakultas kedokteran*.

Paper presented at the Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH).

- Kumboyono. (2011). Analisis Faktor Penghambat Motivasi Berhenti Merokok Berdasarkan Health Belief Model pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 6(1), 1-8.
- Maheswaran, T., Mohanapriya, S., Ganapathy, N., Ilayaraja, V., Dineshshankar, J., Yoithappabhunath, T. R., & Yamunadevi, A. M. (2017). Attitudes, practices, and perceived barriers in smoking cessation among the dental surgeons: A pilot study. *Journal of Indian Academy of Dental Specialist Researchers* | Volume, 4(2).
- Pelima, R. V. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pesan Kesehatan Pada Bungkus Rokok Di SMP Negeri 1 Parigi Utara Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ*, 20(2), 135-140.
- Polosa, R., Caponnetto, P., Cibella, F., & Le-Houezec, J. (2015). Quit and smoking reduction rates in vape shop consumers: a prospective 12-month survey. *International journal of environmental research and public health*, 12(4), 3428-3438.
- RI, K. (2018a). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- RI, K. (2018b). *Riskesdas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Robiansyah, Y., Udaya, M., & Rahmawati, I. M. H. (2018). Hubungan persepsi visual gambar kesehatan pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja. *Jurnal Insan Cendekia*, 7(1), 37-43.
- Solihati, E., Tiara, F., & Sulastri, N. (2018). *Antisipasi Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan Sehari-Hari Melalui Kegiatan Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Dan Rokok Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Masyarakat Di Cilayang Guha*. Paper presented at the Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Somantri, U. W. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Jenis Kelamin Dan Persepsi Gambar Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 69-76.
- Tahlil, T., Coveney, J., Woodman, R. J., & Ward, P. R. (2013). Exploring recommendations for an effective smoking prevention program for Indonesian adolescents. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 14(2), 865-871.